BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Data yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan perusahaan, secara lebih khusus objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dan data pembayaran dividen sebagai variabel dependen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2009 : 2) mengemukakan bahwa :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2003 : 53) adalah sebagai berikut :

> Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi aliran kas bebas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen.

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008 : 21) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut :

"Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah metode deskriptif analisis dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009 : 8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebgai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan sangat berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Menurut Nazir (2003 : 84) desain penelitian adalah :

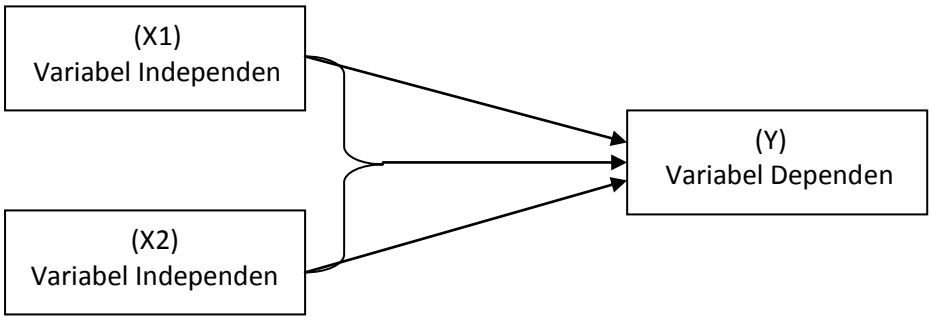
"Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk khususnya mengenai perkembangan aliran kas bebas, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan aliran kas bebas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
3. Melakukan studi literatur referensi teori-teori mengenai aliran kas bebas, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel, dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel

6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X1 = Aliran Kas Bebas

X2 = Kepemilikan Manajerial

Y = Kebijakan Dividen

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009 : 38) adalah sebagai berikut ;

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitia untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya"

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen (X)

   Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2009 : 39) yaitu :

   Variabel independent merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent

Karena itu, yang menjadi variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial. Indikator yang digunakan adalah aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial.

a. Rumus Aliran Kas Bebas (X1)

FCF = operating cash flow - net fixed assets investment – net current asset investment

b. Rumus Kepemilikan Manajerial (X2)

Kepemilikan Manajerial = kepemilikan saham komisaris + kepemilikan saham direksi

2. Variabel Dependen (Y)

   Pengertian varibel dependent menurut Sugiyono (2009 : 39) yaitu :

   Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuaen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Karena itu yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah kebijakan dividen. Indikator yang digunakan adalah kebijakan dividen dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Adapun tabel operasional sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Aliran Kas Bebas (X1)	Penjumlahan dari jumlah arus kas bersih yang tersedia bagi kreditur dan pemilik selama periode tahun berjalan (Gitman, 2009 : 115)	Kas dari operasi Pengeluaran modal bersih Modal kerja bersih Rumus : Arus Kas Bebas = kas dari operasi- (pengeluaran modal bersih + perubahan modal kerja)	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X2)	Pemisahan kepemilikan yang dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan (Keown, 1999 : 18)	Kepemilikan saham komisaris Kepemilikan saham direksi Rumus : Kepemilikan manajerial = kepemilikan saham komisaris + kepemilikan saham direksi	Rasio

Kebijakan Dividen (Y)	Jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham pada tahun t+1 (Gitman, 2009 : 611)	Dividen perlembar saham Laba perlembar saham Rumus : $DPR = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan deviden adalah data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu, maupun perorangan seperti hasil wawancara. Penulis menggunakan data primer untuk meng-*cross check* data yang telah diolah oleh penulis dengan mewawancarai manajer PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Selain data primer, penulis juga menggunakan data sekunder. Penulis menggunakan data-data yang juga telah diolah oleh pihak lain. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi selama enam periode yaitu dari tahun 2005-2010.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

3.2.3.2.1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009 : 80) yaitu :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan mulai saat PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdiri sampai dengan tahun 2010.

3.2.3.2.2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009 : 81) yaitu :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oeleh populasi tersebut"

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

3.2.3.2.3. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2009 : 81) adalah :

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*. Sugiyono (2009 : 84) menyatakan bahwa :

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Adapun jenis *nonprobability samplling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.* Menurut Sugiyono (2009 : 85) *sampling purposive* adalah :

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu"

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2. Data yang diambil adalah enam tahun dari 2005-2010 dikarenakan terjadi suatu fenomena pada enam tahun terakhir, yaitu tahun 2005-2010.
3. Sampel yang diambil sebanyak enam periode karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2005-2010 atau selama enam tahun di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian langsung

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan primer yang diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan pihak terkait dan juga data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2005-2010.

2. Studi Kepustakaan

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Menurut Sugiyono (2009 : 14) analisis kualitatif adalah :

   > Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

   Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X1 (Aliran Kas Bebas) dan X2 (Kepemilikan Manajerial), peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai nara sumber dari divisi yang terkait.

   Dalam mengolah dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, peneliti menggunakan rumus aliran kas bebas, kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden dengan menghitung pembayaran dividen pada pemegang saham serta menghitung perkembangan laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Aliran Kas Bebas (X1)

FCF = operating cash flow - net fixed assets investment – net current asset investment

b. Kepemilikan Manajerial (X2)

Kepemilikan Manajerial = kepemilikan saham komisaris + kepemilikan saham direksi

c. Kebijakan Dividen

$$\textit{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

d. Perkembangan Laporan Keuangan

$$\text{Perkembangan Laporan Keuangan Pada Tahun}_X = \frac{\text{data tahun}_x - \text{data tahun}_{x-1}}{\text{data tahun}_{X-1}}$$

2. Analisa Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang terdapat pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis

pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Jonathan Sarwono (2006 : 79) pengertian regresi linier berganda adalah :

> Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen (aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen (kebijakan dividen).

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2 = 0$)

X_1 = Aliran Kas Bebas

X_2 = Kepemilikan Manajerial

b_1 = koefisien regresi berganda X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2 dianggap konstan

b_2 = koefisien regresi berganda X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 dianggap konstan.

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X_1 dan X_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b_1, b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma y = na + b1\Sigma X1 + b2\Sigma X2$$

$$\Sigma X1y = a\Sigma X1 + b1\Sigma X1^2 + b2\Sigma X1X2$$

$$\Sigma X2y = a\Sigma X2 + b1\Sigma X1X2 + b2\Sigma X2^2$$

Jika *b1* dan *b2* positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai *b1* dan *b2* negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel mterikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai

variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$RX_1Y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rX_2Y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rX_1X_2 = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2{}^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y\, rX_1X_2}{\sqrt{[1 - rX_2Y^2][1 - rX_1X2^2]}}$$

b. Koefisien korelasi pasial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y\, rX_1X_2}{\sqrt{[1 - rX_1Y^2][1 - rX_1X2^2]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{12}Y = \frac{\sqrt{rY_2^1 + rY_2^2 - 2rY_1 . rY_2 . r_{12}}}{(1 - r_{12}^2)}$$

$$r_{12}Y = \frac{\sqrt{rY_2^1 + rY_2^2 - 2rY_1 . rY_2 . r_{12}}}{(1 - r_{12}^2)}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabael kuat dan mempunyai hubungnan yang berlawanan (jika X naik, maka Y turun dan sebaliknya)
b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi berganda

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen tapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen)

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu aliran kas bebas (X_1) dan kepemilikan manajerial (X_2) terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).**

   Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

   a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap variabel terikat kebijakan dividen.

   Ho : $\beta_{1,2} \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

   Ha : $\beta_{1,2} < 0$ Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

   b) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah Ftabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

   - Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{\text{Re}gresi} / k}{JK_{(\text{Re}sidu)} / \{n-(k+1)\}}$$

- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  1. Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  2. Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  3. Tolak Ho jika nilai F-sign < α ,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas aliran kas bebas terhadap variabel terikat kebijakan dividen. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta_1 \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan aliran kas bebas terhadap kebijakan dividen .

   Ha : $\beta_1 < 0$ Terdapat pengaruh negatif yang signifikan aliran kas bebas terhadap kebijakan dividen

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas kepemilikan manajerial terhadap variabel terikat kebijakan dividen. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta_2 \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

Ha : $\beta_2 < 0$ Terdapat pengaruh negatif yang signifikan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen

c. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = \frac{b_1}{se_1}$$

Dan

$$t_2 = \frac{b_2}{se_2}$$

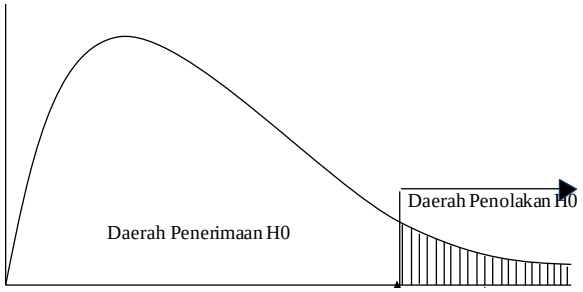
e. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif
2. Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif
3. Tolak Ho jika nilai t –sign < α 0,05.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakkan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini,

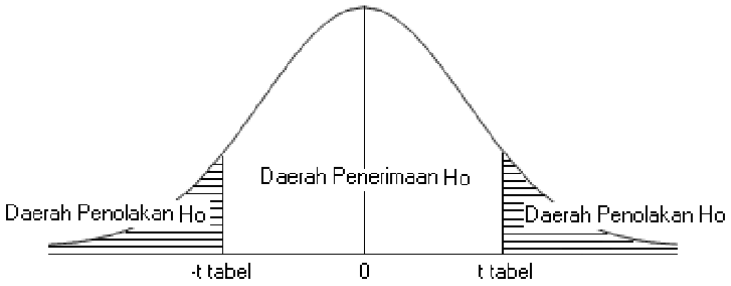
1) Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :



Gambar 3.2
Skema Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan

a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0,05$

2) Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_o Secara Parsial

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b. Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung
d. t tabel dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k – 1)

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap kebijakan dividen. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.